

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya maka dapat disimpulkan:

1. Keteladanan Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Swasta Al Muslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah pertama, melaksanakan tugas tepat waktu bahkan datang lebih awal dan pulang melebihi dari jam yang berlaku. Kedua, sifat yang mencakup kemampuan menyesuaikan diri terhadap situasi yaitu selalu siap terhadap lingkungan sosial, tegas, kerja sama, enerjik, percaya diri, mampu mengambil keputusan, bijaksana dalam mengambil suatu tindakan yang dapat memecahkan masalah yang ada di sekolah, tegas dalam membina, memiliki sifat kewibawaan yang sederhana namun di segani oleh bawahannya. Ketiga, perilaku yang mencakup tentang memiliki tanggung jawab, kepedulian dan komitmen, menegakkan kedisiplinan waktu, proaktif dan memiliki kemauan dan keberanian, menjadi leader yang komunikatif dan motivator, memiliki kepekaan dan berani mengoreksi setiap kesalahan, sangat peduli terhadap masalah yang dihadapi tenaga pendidik dan kependidikan dan sebagai pemimpin sangat berkomitmen dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan bisa menjadi suri teladan yang baik kepada bawahan dengan hal yang positif serta ikhlas dalam menjalankan komitmen membangun sekolah. Keempat, religius seperti membiasakan sholat berjamaah di mushollah sekolah, menghafal dan memahami kandungan ayat Alquran, membiasakan puasa sunah, zikir dan doa pada setiap apel pagi dan apel siang, berbusana muslim dan muslimah sesuai syariat dan bertutur sapa yang sopan dan santun, memberi santunan kepada siswa yang mengalami kesulitan ekonomi dari hasil infaq rutin siswa serta membawa warga sekolah tahlilan ketika ada guru atau siswa yang ditimpa musibah. Ini dilakukan secara rutin dan terjadwal dan langsung diawasi

oleh Kepala Sekolah. Kelima, kejujuran Dalam memimpin sekolah selalu memegang kejujuran termasuk dalam mengelola anggaran sekolah. Keuangan sekolah dikelola dengan transparan dan terbuka, penganggaran kegiatan selalu melalui rapat dewan guru dengan Komite Sekolah. Semua perjalanan keuangan sekolah tidak ada yang ditutup-tutupi. Bahkan kepala sekolah rela mengeluarkan biaya sendiri untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di sekolah.

2. Kinerja guru SMP Swasta Al Muslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dari segi melaksanakan tata tertib, guru sudah menaati tata tertib di sekolah serta melaksanakan tugas tepat waktu. Kinerja guru diwujudkan dalam perencanaan pengajaran, pelaksanaan pengajaran yang bermutu, menggunakan media pengajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran yang bervariasi, melaksanakan evaluasi pembelajaran yang terencana dan terstruktur, membimbing dan melatih peserta didik serta melaksanakan tugas tambahan.
3. Hasil dari keteladanan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMP Swasta Al Muslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu meningkatnya kinerja guru di SMP Swasta Al Muslimin Pandan dan SMP Negeri 1 Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dengan mengupayakan berbagai bentuk kedisiplinan waktu, mematuhi tata tertib sekolah, meneladani bawahan dengan bersikap humoris, dan kerja professional.
4. Rancangan model kepemimpinan berbasis keteladanan menunjukkan bahwa pemimpin yang memiliki keteladanan dari segi kehadiran, sifat dan perilaku dapat meningkatkan kinerja guru. Bila keteladanan kepemimpinan itu semakin ditingkatkan dengan keteladanan yang bersifat religius dan memegang teguh kejujuran maka kinerja guru akan semakin tinggi lagi.

B. Saran-saran

1. Kepala sekolah hendaknya dapat memahami bahwa dalam meningkatkan kinerja guru bukan hanya melalui aktualisasi fungsi manajemen semata tetapi keteladanan sangatlah penting, keteladanan dalam kepemimpinan

selain dari kehadiran, sifat dan kepribadian sebagaimana yang telah ditemukan oleh penelitian terdahulu dalam kajian teori pada bab diatas, keteladanan kepemimpinan religious dan kejujuran dalah keteladanan kepemimpinan yang dapan meningkatkan kinerja guru yang lebih baik lagi. Penelitian ini membuktikan bahwa dengan keteladanan kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dan guru yang berkinerja akan menghasilkan anak yang berprestasi.

2. Kepala Sekolah hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi model kepemimpinan berbasis keteladanan untuk meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah yang mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kepemimpinannya telah mampu membuat guru berkinerja, bila fungsi manajemen itu didasari oleh keteladanan maka kinerja guru akan semakin meningkat.
3. Kepada Tenaga Pendidik dan Kependidikan khususnya guru dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai alat untuk membuktikan bahwa peningkatan kinerja guru itu adalah hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Guru yang berkinerja tinggi akan mebuat proses pendidikan di sekolah semakin baik dan pada akhirnya akan menghasilkan anak didik yang berprestasi.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini untuk sumber informasi dalam penelitian selanjutnya.